

Implementasi Adaptasi Teknologi Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 141 Cennae Kabupaten Soppeng.

Nurafifah^{1*}

¹ Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: afikachu.a@gmail.com



©2023 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Info Articles

History Articles:

Submitted : 30-08-2022
Revised : 20-01-2023
Accepted : 30-01-2023
Published : 31-01-2023

Keyword:

MBKM; Kampus
Mengajar; Adaptasi
Teknologi

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the adaptation of technology used by teaching students at SDN 141 Cennae campus. This research approach is a qualitative research with a case study type. The study participants were the Principal of SDN 141 Cennae, Campus Teaching Teachers, and Campus Teaching Students Batch 2 who carried out the Campus Teaching Batch 2 program at SDN 141 Cennae. Data collection techniques were carried out through interviews and documentation using data analysis, data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the technical adaptations applied by Campus Teaching Students Batch 2 were video learning media, quiz-based assessments, introduction to laptop functions, and Google Forms-based assessments.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan Adaptasi Teknologi yang diterapkan Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 141 Cennae. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SDN 141 Cennae, Guru Pamong Kampus Mengajar, Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 yang telah melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN 141 Cennae. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan, analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi yang diterapkan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 2 yakni media video pembelajaran, evaluasi berbasis quizz, pengenalan fitur-fitur laptop, dan evaluasi berbasis google forms.

Address Correspondence

Email: afikachu.a@gmail.com

e-ISSN: 2774 – 8405

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, pembudayaan serta pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang telah dirancang oleh Menteri Pendidikan yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau disingkat MBKM. Paristiyanti (Djaya et al., 2021: iv) dalam sambutannya yang menerangkan pengertian bahwa Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu wujud transformasi pendidikan tinggi yang dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan di berbagai bidang. Kampus Mengajar Menurut Shabrina (2022) bahwa Kampus Mengajar yaitu aktivitas mengajar di sekolah yang termasuk dalam program kampus merdeka yang memang ditujukan untuk mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta, mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan

Adapun adaptasi teknologi yang merupakan salah satu fokus dari kampus mengajar yang keberadaannya dianggap sebagai sesuatu yang penting di lingkungan pendidikan. Teknologi yang telah mengalami perkembangan tentu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ranah pendidikan. Perkembangan zaman menyebabkan ilmu pengetahuan membawa teknologi memasuki dunia digital. Menurut Selwyn (Togatorop dkk, 2022: 71), "Penggunaan teknologi digital memiliki peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir." Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet memungkinkan guru menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik.

Salah satu tujuan dari program kampus mengajar yang termuat dalam buku Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar di satuan pendidikan Universitas Negeri Makassar yaitu "... membantu pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman." (Universitas Negeri Makassar, 2021: 9). Kata perkembangan zaman dapat dihubungkan pada salah satu fokus kampus

mengajar yaitu adaptasi teknologi menurut Effendi & Wahidy (2019: 125) yang menyatakan bahwa menghadapi era revolusi industri 4.0. ditandai dengan terjadinya penggabungan antara teknologi otomatisasi dan teknologi siber. Revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan.

Guru diharapkan menggunakan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Metode konvensional sudah mulai ditinggalkan. Guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran atau *Teacher Centered Learning* (TCL). Guru diharuskan berubah dan dapat mengikuti perubahan zaman. Teknologi juga telah merambah dalam dunia pendidikan oleh karena itu teknologi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk membantu pemerataan kualitas pendidikan, namun prioritas mitra dari kampus mengajar adalah sekolah yang memiliki akreditasi maksimal B dan di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) hal tersebut sejalan dengan pendapat Khasanah dkk (2021 : 213) yang menyatakan bahwa "penentuan SD sasaran yaitu SD yang termasuk dalam kriteria 3T ..." berdasarkan pendapat tersebut bahwa sekolah tersebut memiliki kualitas pembangunan yang rendah, masyarakat kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain serta berada di daerah terdepan dan terluar wilayah Indonesia, dengan demikian SDN 141 Cennae termasuk dalam kriteria mitra kampus mengajar berdasarkan kondisi di SDN 141 Cennae yang memiliki akreditasi C, terletak jauh dari kota, fasilitas sekolah yang kurang mendukung, serta akses internet yang mendukung hanya 1 yaitu jaringan indosat yang memiliki kekurangan yaitu apabila listrik padam maka jaringan pun ikut hilang hingga listrik kembali hidup

METODE

Pendekatan kualitatif yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang gambaran implementasi adaptasi teknologi mahasiswa Kampus Mengajar dalam program MBKM di SDN 141 Cennae Kabupaten Soppeng. Peneliti melaksanakan penelitian di lapangan diawali dari mengunjungi lokasi penelitian, kemudian selanjutnya dengan studi dengan fokus yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive*). Subjek dan objek digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Adapun

subjek dalam penelitian ini antara lain: Kepala Sekolah, Guru Pamong Kampus Mengajar serta 6 Mahasiswa Kampus mengajar Angkatan 2 dan Objek penelitiannya yaitu antara lain: Gambaran pengetahuan Kepala Sekolah, Guru Pamong Kampus Mengajar serta 6 Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 2 tentang implementasi adaptasi teknologi mahasiswa kampus mengajar dalam program MBKM di SDN 141 Cennae Kabupaten Soppeng.

Sumber data yang digunakan di dalam proses penelitian ini adalah data primer dan sekunder, Data primer ditemukan langsung dari orang yang diteliti yaitu Kepala Sekolah, Guru Pamong Kampus Mengajar angkatan 2 serta 6 (enam) orang Mahasiswa Kampus mengajar angkatan 2 Jumlah seluruh informan terdiri dari 8 (delapan) orang dan jumlah informan dapat berubah kapan saja apabila informasi masih diperlukan atau belum lengkap. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia. Data sekunder biasanya didapatkan dari arsip administrasi dan buku.

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan model analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Miles & Huberman (Falah dkk, 2018) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung secara terus menerus sampai selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2022 sampai Juni 2022 menghasilkan beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi adaptasi teknologi mahasiswa Kampus Mengajar dalam program MBKM di SDN 141 Cennae Kabupaten.

Salah satu fokus Kampus mengajar angkatan 2 yaitu adaptasi teknologi, teknologi sendiri sangat dibutuhkan keberadaannya karena teknologi sangat bermanfaat dan memudahkan pekerjaan salah satunya di bidang pendidikan. Penelitian ini akan berfokus pada teknologi yang diterapkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran selama masa program kampus mengajar angkatan 2. Mahasiswa dihadapkan untuk dapat menerapkan adaptasi teknologi pada lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi C serta berada pada wilayah 3T sehingga mahasiswa seharusnya menggunakan teknologi yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap Kepala Sekolah, Guru Pamong Kampus Mengajar Angkatan 2, dan 6 (enam) Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 maka dapat disimpulkan bahwa adaptasi yang diterapkan selama masa program Kampus mengajar angkatan 2 di SDN 141 Cennae yaitu pada kelas 2 dengan menerapkan media video pembelajaran selama proses pembelajaran, pada kelas 3 mahasiswa juga menerapkan media video pembelajaran selama proses pembelajaran, pada kelas 4 mahasiswa menerapkan media video pembelajaran dan evaluasi menggunakan aplikasi *quizizz* serta pada kelas 5 mahasiswa menerapkan media video pembelajaran, pengenalan fitur-fitur laptop, dan evaluasi menggunakan *google forms*.

Penerapan adaptasi teknologi yang mahasiswa gunakan pada SDN 141 Cennae tidak serta merta selalu berjalan lancar karena adaptasi teknologi yang diterapkan mahasiswa semuanya memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekolah yang memiliki akreditasi C dan terletak pada wilayah 3T sehingga terjadi beberapa kendala yang harus dihadapi mahasiswa. Hal tersebut dikemukakan oleh mahasiswa Kampus mengajar. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa berkaitan dengan fasilitas sekolah dan jaringan yang terbatas sehingga mahasiswa kesulitan dalam penerapan adaptasi teknologi disana.

Mengenai video pembelajaran dari kelas 2 sampai dengan 5 dapat disimpulkan bahwa penerapannya tidak berjalan lancar dikarenakan LCD yang hanya berjumlah 1 di sekolah tersebut dan setiap kelas membutuhkan LCD untuk pemutaran video pembelajaran. Adapun pada kelas 4 selain video pembelajaran juga menggunakan evaluasi berbasis *quizizz* pada adaptasi teknologinya namun evaluasi berbasis *quizizz* juga tidak berjalan lancar dikarenakan alat berupa laptop hanya 1 yaitu milik mahasiswa asisten kelas 4 sehingga siswa harus bergantian untuk mengerjakan evaluasi, selain itu faktor jaringan juga menjadi kendala penerapan evaluasi berbasis *quizizz* karena pada saat evaluasi jaringan harus stabil agar dalam mengerjakan evaluasi tidak terhambat namun di lingkungan SDN 141 Cennae jaringan yang mendukung hanya 1 itupun di saat listrik padam maka jaringan juga ikut hilang meskipun listrik menyala kembali namun jaringan membutuhkan waktu untuk kembali. Selain itu pada kelas 5 selain menggunakan video pembelajaran yang menurutnya juga tidak lancar karena kendala jaringan dan LCD, asisten kelas 5 juga menerapkan pengenalan fitur-fitur laptop namun

itu juga tidak berjalan lancar karena laptop yang dimiliki tidak cukup untuk semua siswa kelas 5, selanjutnya evaluasi berbasis *google forms* juga tidak berjalan lancar karena faktor jaringan kurang mendukung dan laptop yang tidak mencukupi.

Pada penerapan adaptasi teknologi yang mahasiswa gunakan tidak berjalan lancar dikarenakan beberapa faktor hambatan namun dalam proses penerapannya juga memiliki faktor pendukung diantaranya, pada media video pembelajaran terletak pada kemudahan dalam mencari video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran di aplikasi youtube, pada evaluasi berbasis *quizizz* dan *google forms* terletak pada kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *quizizz* dan *google forms* serta pada pengenalan fitur-fitur laptop dimudahkan dalam fitur-fitur laptopnya sendiri yang hanya perlu diajarkan.

Pembahasan

Adaptasi teknologi yang diterapkan oleh mahasiswa kampus mengajar memiliki hubungan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya dalam pembelajaran memiliki banyak metode atau sistem yang diterapkan agar tercipta inovasi belajar yang memudahkan tenaga pendidik serta peserta didik melakukan proses belajar mengajar dimanapun dan kapanpun, maka dari itu setiap proses belajar mengajar membutuhkan media perantara agar pesan yang akan tersampaikan kepada peserta didik diterima dengan efektif. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Umar (Selviani, 2022) Media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Adaptasi teknologi mahasiswa kampus mengajar adalah adaptasi teknologi yang bertujuan mempermudah proses penyampaian materi di dalam kelas dan mempermudah proses evaluasi. Tenaga pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu tenaga pendidik dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman agar proses belajar mengajar lebih inovatif sehingga pendidikan di Indonesia merata, sama halnya dengan salah satu tujuan kampus mengajar menurut Tobing et al., (2022) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan kampus mengajar adalah membantu

meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 yang telah melaksanakan program kampus mengajar angkatan 2 bahwa terdapat beberapa adaptasi teknologi yang berhubungan dengan media. Adaptasi teknologi yang diterapkan oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN 141 Cennae diantaranya:

- 1) Pada kelas 2 mahasiswa menerapkan adaptasi teknologi berupa media video pembelajaran.
- 2) Pada kelas 3 mahasiswa menerapkan adaptasi teknologi berupa media video pembelajaran.
- 3) Pada kelas 4 mahasiswa menerapkan adaptasi teknologi berupa media video pembelajaran dan evaluasi berbasis *quizizz*.
- 4) Pada kelas 5 mahasiswa menerapkan adaptasi teknologi berupa pengenalan fitur-fitur laptop, media video pembelajaran dan evaluasi berbasis *google forms*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa kampus mengajar bahwa Adaptasi teknologi berupa media video pembelajaran, pengenalan fitur-fitur laptop, evaluasi berbasis *quizizz* dan evaluasi berbasis *google forms* diterapkan tidak berjalan dengan lancar dikarenakan beberapa faktor sehingga dalam penerapannya mahasiswa mengalami kesulitan adapun beberapa faktor tersebut diantaranya:

- 1) Penerapan video pembelajaran dari kelas 2 sampai dengan 5 terkendala pada LCD yang terbatas dan jaringan yang kurang mendukung di lingkungan SDN 141 Cennae.
- 2) Penerapan evaluasi berbasis *quizizz* pada kelas 4 terkendala pada alat atau perangkat berupa laptop atau handphone yang terbatas.
- 3) Penerapan pengenalan fitur-fitur laptop pada kelas 5 terkendala pada alat atau perangkat laptop yang terbatas sehingga tidak mencukupi jumlah siswa.
- 4) Penerapan evaluasi berbasis *google forms* pada kelas 5 terkendala pada alat atau perangkat berupa laptop atau handphone yang terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dari informan bahwa selain faktor penghambat juga terdapat faktor pendukung dalam proses penerapan adaptasi teknologi yang diantaranya:

- 1) Pada media video pembelajaran terletak pada kemudahan dalam mencari video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran di aplikasi youtube.

- 2) Pada evaluasi berbasis *quizizz* terletak pada kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *quizizz*.
- 3) Pada evaluasi berbasis *google forms* terletak pada kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *google forms*.
- 4) Pada pengenalan fitur-fitur laptop terletak pada fitur-fitur laptop yang lengkap

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, adaptasi teknologi yang diterapkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 141 Cennae Kabupaten Soppeng yakni media video pembelajaran, evaluasi berbasis *quizizz*, pengenalan fitur-fitur laptop, dan evaluasi berbasis *google forms*. Adaptasi teknologi yang diterapkan tidak berjalan dengan lancar karena adanya beberapa faktor yang saling berkaitan yaitu terkendala pada fasilitas sekolah dan jaringan yang kurang mendukung, namun adaptasi teknologi tersebut tetap dilaksanakan karena masih dapat diminimalisir dan juga terdapat faktor pendukung yaitu kemudahan yang diberikan oleh fitur-fitur adaptasi teknologi yang digunakan.

Saran

Bagi mahasiswa Kampus Mengajar diharapkan memilih dan menerapkan adaptasi teknologi yang sesuai dengan karakter peserta didik dan lingkungan serta kondisi sekolah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih mendalam mengenai Deskripsi Adaptasi Teknologi yang diterapkan Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 141 Cennae.

DAFTAR RUJUKAN

- Djaya, M. S. S., Wagiran, Ginting, M., Jecika, A. M., Sunarni, R. R., Cahyono, E., Sondang, A., Fitriana, N., WY, H. J., Silalahi, A., Sampe, M. Z., Sandi, F. A., Aryo, R., & Alfaruq, D. S. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta: SubPokja Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI*

Palembang, <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/2977>, (diakses 30 Juli 2022).

- Falah, U. A. C., Seli, S., & Heryana, N. (2018). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Revered Back* Karya Ingrid Sonya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (Online)*, Vol.11 No.1, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/52004>, (diakses 30 Juli 2022).
- Khasanah, B. A., Sutriningsih, N., & Widiyanti, S. D. (2021). Pendampingan Adaptasi Teknologi Serta Pemanfaatannya Dalam Menanamkan Literasi Dan Numerasi Di SD 3T. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. (Online)*, Vol.5.No.2, 209. 215, <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/932>, (diakses 30 Juli 2022).
- Selviani, D. (2022). Konsep Media pembelajaran Matematika Berbasis Video Pada Materi Pokok Lingkaran. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE) (Online)*, Vol.1.No.3, <https://jurnal.univ-ed.ac.id/index.php/mude/article/view/3001>, (diakses 17 Maret 2022).
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Livia. *Jurnal Basicedu. (Online)*, Vol.6.No.1, <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2041>, (diakses 17 Maret 2022).
- Tobing, E., Junaedi, Irbath, N., Wagiran, Ginting, M., Putri, A. A., Jesica, A. M., Sunarni, R. R., Cahyono, E., hendrastomo, G., Nursa'ban, ., Sondang, A., Firiani, N., WY, H. J., Sampe, M. Z., Sandi, F. A., & Aryo, R. (2022). *Buku panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 tahun 2022*. Jakarta: Direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi.
- Togatorop, F., Banjarnahor, D. N., & Saragih, D. Y. (2022). Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) Swasta HKI 3 Pematangsiantar:

Socialization of the Effect of Technology in Education in the Era of Globalization in Private Elementary Schools (SD) HKI 3 Pematangsiantar. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA.(Online)*,.Vol.1.No.2,.68.76 ,<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi/article/view/232>, (diakses 30 Juli 2022).

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Universitas Negeri Makassar. (2021). *Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Makassar: Makassar: Badan Penerbit UNM